

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* DILENGKAPI *QUIZIZZ*

Fadhilla Ulfa ^{1*}

Rahmawati D ²

Relsas Yogica ³

Helsa Rahmatika ⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Biologi FMIPA, Universitas Negeri Padang

E-mail: ¹ fadhilaulfa181@gmail.com, ² rahmabio@fmipa.unp.ac.id, ³ relsasyo@fmipa.unp.ac.id, ⁴ helsarahmatika@fmipa.unp.ac.id

History Article

Received: Juni, 2025

Approved: Juli, 2025

Published: September, 2025

Keywords:

CIRC, Quizizz, learning outcomes, biology, circulatory system

Abstract

Biology learning in high school still faces challenges in achieving optimal learning outcomes, especially in complex materials such as the circulatory system. This study aims to analyze the effect of implementing the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) cooperative learning model equipped with Quizizz on student learning outcomes in circulatory system material. The research method used was Classroom Action Research (CAR) using Kurt Lewin's model with four stages: planning, action, observation, and reflection. The research was conducted at SMAN 2 Batusangkar in November 2024 with 34 students of class XI.F3 as research subjects. Data analysis techniques used descriptive quantitative analysis to measure the improvement of learning outcomes from pre-cycle to cycle II. The results showed significant improvement in cognitive aspects with average scores increasing from 61.6 (pre-cycle) to 74.7 (cycle I) and 88 (cycle II), and learning completeness increased from 14.71% to 97.06%. The attitude aspect also improved from 35.1% (pre-cycle) to 86.4% (cycle II). The combination of CIRC model with Quizizz platform proved effective in creating active, collaborative, and meaningful learning in improving students' understanding of biology concepts and positive attitudes.

How to Cite

Ulfa, F., Rahmawati D., Yogica, R & Rahmatika, H. 2025. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* Dilengkapi *Quizizz*. Vol. 6 No. 3 PP 1-7.

PENDAHULUAN

Biologi adalah cabang ilmu pengetahuan yang mengkaji makhluk hidup beserta interaksinya dengan lingkungan. Karakteristik pembelajaran biologi yang penuh dengan konsep-konsep mikroskopis dan proses-proses fisiologis yang tidak kasat mata seringkali menjadi tantangan tersendiri bagi peserta didik. Kompleksitas materi biologi menuntut strategi pembelajaran yang inovatif agar peserta didik dapat memahami keterkaitan antara teori dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran biologi dapat dioptimalkan melalui penerapan metode yang terstruktur dan inovatif untuk mencapai kompetensi pembelajaran yang diharapkan (Nasution, 2017).

Hasil belajar biologi di tingkat SMA masih menjadi tantangan dalam dunia pendidikan Indonesia. Materi biologi yang kompleks seringkali menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran. Syamsuar dan Reflianto (2022) menyatakan bahwa pendidikan Indonesia dalam menghadapi era 4.0 memerlukan adaptasi yang signifikan. Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti pada saat observasi menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari banyaknya peserta didik yang belum mencapai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 78. Prasetyo, dkk (2021), menyatakan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, diperlukan upaya perbaikan melalui peningkatan kualitas proses pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam pemilihan model dan media pembelajaran. Media pembelajaran memegang peran penting sebagai sarana penyampaian materi ajar dari guru kepada siswa, baik dalam bentuk buku paket, LKPD, maupun modul (Srigati, dkk., 2021). Salah satu model

yang dapat digunakan adalah pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), yang menekankan kerja sama antar siswa melalui aktivitas membaca dan analisis masalah. Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu bentuk model pembelajaran yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas peserta didik untuk mencari sendiri materi pelajaran melalui bahan yang tersedia (Amalia, dkk., 2023).

Model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) menawarkan solusi untuk meningkatkan hasil belajar melalui kerja sama kelompok yang menekankan pada aktivitas membaca, diskusi, dan komposisi. Astuti (2020) menjelaskan bahwa *CIRC* dapat meningkatkan pemahaman konsep melalui interaksi aktif antar peserta didik dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Model ini memungkinkan peserta didik untuk saling berbagi pemahaman, menganalisis masalah bersama, dan membangun pengetahuan secara kolaboratif. Marpuah, dkk. (2015) membuktikan bahwa model pembelajaran *CIRC* dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran biologi.

Integrasi teknologi dalam pembelajaran menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan di era digital ini (Ariyanto, 2018). *Quizizz* sebagai *platform* penilaian berbasis game dapat memberikan pengalaman evaluasi yang interaktif dan menyenangkan. Penelitian Ramadhaningsih, dkk. (2023) membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran *Quizizz* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Biologi dari 28% peserta didik yang mencapai KKTP pada siklus I menjadi 100% pada siklus III.

Berdasarkan permasalahan dan potensi solusi yang telah diuraikan,

penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* yang dilengkapi dengan *Quizizz* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi sistem sirkulasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dalam pengembangan strategi pembelajaran biologi yang lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital. Kombinasi model pembelajaran kooperatif dengan teknologi digital diharapkan dapat menjadi solusi komprehensif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran biologi di tingkat SMA.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025 di SMAN 2 Batusangkar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XI. F3 di SMAN 2 Batusangkar, yang berjumlah 34 orang.

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas (PTK) Kurt Lewin yang merupakan model dasar penelitian tindakan. Model ini dipilih karena konsep siklus reflektifnya telah menjadi landasan pengembangan model PTK selanjutnya, termasuk model spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart (2014: 2), serta telah terbukti efektif dalam konteks perbaikan pembelajaran.

Kurt Lewin menyatakan bahwa dalam satu siklus pada Penelitian tindakan kelas, terdiri dari empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan (*planning*); (2) tindakan (*acting*); (3) pengamatan (*observing*); dan (4) refleksi (*reflecting*).

HASIL

Analisis data aspek Pengetahuan

Berdasarkan hasil analisis kognitif peserta didik selama penelitian, dapat dilihat perbandingan hasil yang diperoleh mulai dari prasiklus sampai siklus I pada tabel 1.

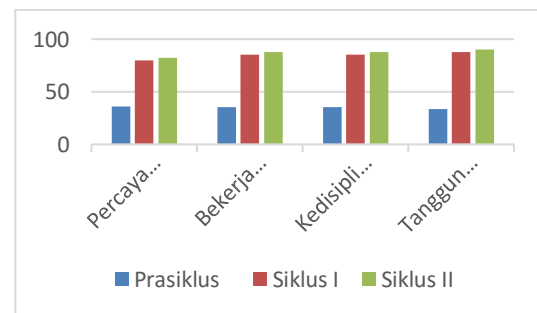
Tabel 1. Hasil analisis belajar peserta didik

No	Nama Siklus	Nilai Rata-rata
1	Prasiklus	61,6
2	Siklus I	74,7
3	Siklus II	88

Data ini menunjukkan bahwa pendekatan yang dilakukan berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik secara bertahap dan signifikan dari prasiklus hingga siklus II.

Analisis data aspek sikap

Berdasarkan hasil analisis sikap peserta didik selama penelitian, dapat dilihat perbandingan hasil yang diperoleh mulai dari prasiklus sampai siklus II pada gambar 1.



Gambar 1. Hasil analisis sikap peserta didik

Data ini menunjukkan bahwa peserta didik mengalami perkembangan yang positif pada aspek percaya diri, bekerja sama, kedisiplinan, dan tanggung jawab selama proses pembelajaran berlangsung.

PEMBAHASAN

Data pada Tabel 1 menunjukkan peningkatan nilai rata-rata, persentase ketuntasan, serta penurunan jumlah peserta didik yang tidak tuntas selama penelitian berlangsung. Tahap prasiklus, nilai rata-rata peserta didik berada pada angka 61,6 dengan tingkat ketuntasan sebesar 14,71% dan persentase ketidaktuntasan mencapai 85,29%. Kondisi ini mengindikasikan bahwa mayoritas peserta didik belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Penilaian (KKTP). Tingkat ketuntasan yang rendah dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti

kurangnya pemahaman konsep atau metode pembelajaran yang belum efektif.

Peningkatan signifikan terjadi pada siklus I dengan nilai rata-rata peserta didik yang meningkat menjadi 74,7. Tingkat ketuntasan juga mengalami peningkatan drastis hingga mencapai 76,47%, sedangkan persentase ketidaktuntasan menurun menjadi 23,53%. Kondisi ini menunjukkan bahwa intervensi pembelajaran yang dilakukan pada siklus I mulai memberikan dampak positif terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik. Penerapan metode yang relevan dengan kebutuhan peserta didik kemungkinan besar menjadi faktor utama peningkatan tersebut.

Pada siklus II, nilai rata-rata peserta didik kembali meningkat menjadi 88. Persentase ketuntasan mencapai 97,06%, sedangkan peserta didik yang tidak tuntas hanya tersisa sebesar 0,04%. Peningkatan ini mencerminkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan semakin optimal dalam membantu peserta didik memahami materi dan memenuhi kriteria ketuntasan yang ditetapkan.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari prasiklus ke siklus II sebesar 26,4 poin. Tingkat ketuntasan peserta didik meningkat secara signifikan sebesar 82,35%, sementara persentase ketidaktuntasan berkurang drastis hingga 85,25%. Pencapaian ini memberikan bukti kuat bahwa penerapan strategi pembelajaran yang dirancang dalam penelitian ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu, hasil tersebut juga memperlihatkan dampak positif dari pembelajaran yang terencana dengan baik terhadap pemahaman materi oleh peserta didik. Peningkatan yang konsisten dari prasiklus hingga siklus II menunjukkan adanya keberhasilan implementasi strategi pembelajaran yang berbasis pada kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Data pada Gambar 1 menunjukkan perkembangan sikap peserta didik yang tercatat selama penelitian berlangsung. Pada tahap prasiklus, rata-rata persentase

sikap peserta didik masih cukup rendah, dengan nilai tertinggi pada sikap tanggung jawab yang mencapai 33,8%, dan nilai terendah pada sikap percaya diri yang hanya 36%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik pada prasiklus belum memiliki sikap yang optimal dalam hal percaya diri, bekerja sama, kedisiplinan, maupun tanggung jawab.

Pada siklus I, terdapat peningkatan yang signifikan pada semua aspek sikap. Sikap percaya diri mengalami peningkatan yang cukup besar, mencapai 80%, sedangkan sikap bekerja sama dan kedisiplinan masing-masing meningkat menjadi 85%. Sikap tanggung jawab juga meningkat menjadi 87,5%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang diterapkan pada siklus I sudah memberikan dampak positif terhadap perubahan sikap peserta didik. Hal ini mungkin disebabkan oleh penerapan metode yang lebih aktif dan kolaboratif, yang mendorong peserta didik untuk lebih percaya diri dan bertanggung jawab dalam aktivitas pembelajaran.

Pada siklus II, sikap peserta didik semakin menunjukkan hasil yang lebih baik. Sikap percaya diri mencapai 82,5%, sikap bekerja sama dan kedisiplinan masing-masing meningkat menjadi 87,5%, dan sikap tanggung jawab mencapai 90%. Peningkatan ini menandakan bahwa peserta didik semakin mampu menerapkan nilai-nilai yang diajarkan dalam pembelajaran, yang tercermin dari penguatan sikap positif. Sikap tanggung jawab yang mencapai 90% menunjukkan bahwa peserta didik mulai menunjukkan kemandirian dan kesadaran tinggi terhadap tugas yang diberikan.

Secara keseluruhan, rata-rata persentase sikap peserta didik pada prasiklus sebesar 35,1%, meningkat menjadi 84,3% pada siklus I, dan mencapai 86,4% pada siklus II. Peningkatan yang signifikan ini menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan selama proses pembelajaran

mampu meningkatkan sikap peserta didik secara konsisten. Secara keseluruhan, hal ini mencerminkan keberhasilan penerapan model pembelajaran yang memfokuskan pada peningkatan sikap peserta didik, yang pada gilirannya mendukung peningkatan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Implementasi model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang dipadukan dengan video pembelajaran dan aplikasi *Quizizz* dalam pembelajaran Biologi terbukti efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik. Strategi pembelajaran terpadu ini menciptakan pengalaman belajar yang aktif, kolaboratif, dan bermakna, di mana peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan biologi tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan sosial. Pembelajaran kolaboratif sangat sesuai diterapkan untuk siswa sekolah menengah untuk mendukung keterampilan intelektual, mengasah keterampilan berpikir kritis dengan cara mengintegrasikan apa yang sudah mereka alami dengan teori atau konsep yang ada (Asih, 2018).

Model *CIRC* menekankan kolaborasi peserta didik dalam membaca, memahami, dan menulis informasi ilmiah. Ristanto, dkk. (2018: 52) mengungkapkan bahwa "model *CIRC* memiliki potensi yang signifikan dalam pembelajaran biologi di pendidikan tinggi karena dapat meningkatkan kemampuan membaca dan komposisi secara terintegrasi". Pembelajaran berbasis kolaborasi ini memberikan pengalaman belajar yang bermakna melalui diskusi kelompok dan analisis teks. Penelitian Yeni, dkk (2021) menunjukkan bahwa model *CIRC* efektif dalam meningkatkan pemahaman teks naratif dan kemampuan komposisi peserta didik.

Video pembelajaran memberikan stimulasi visual dan auditori yang membantu peserta didik memahami konsep-konsep abstrak dalam biologi. Media ini mampu menyajikan proses kompleks seperti sirkulasi darah atau

gangguan sistem sirkulasi dengan gambaran yang konkret. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa integrasi media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan pemahaman konsep secara signifikan (Yendrita & Syafitri, 2019).

Quizizz sebagai platform evaluasi berbasis *online* memberikan pengalaman belajar yang menarik melalui fitur gamifikasi seperti papan skor, penghargaan, dan batasan waktu. Aplikasi ini terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik. Menurut penelitian yang dilakukan pada tahun 2024, "*Quizizz* sebagai alat penilaian formatif memberikan umpan balik real-time yang meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran" (Noor, 2020). Selain itu, evaluasi berbasis *Quizizz* memberikan umpan balik langsung yang membantu peserta didik mengidentifikasi kelemahan mereka (Qodim dkk., 2023).

Kombinasi model *CIRC*, video pembelajaran, dan *Quizizz* tidak hanya meningkatkan kompetensi kognitif tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial peserta didik. Kolaborasi dalam kelompok *CIRC* mendorong peserta didik untuk bekerja sama, berbagi pengetahuan, dan bertanggung jawab atas tugas masing-masing. Lisyendri & Ananda, (2023) menjelaskan bahwa "pembelajaran berbasis kolaborasi seperti *CIRC* efektif dalam mengembangkan kemampuan sosial dan intelektual peserta didik secara bersamaan".

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (*CIRC*) yang dilengkapi dengan *platform Quizizz* terbukti efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Aspek kognitif mengalami peningkatan dari ketuntasan belajar 61,6% pada prasiklus menjadi 97,06% pada siklus II, sedangkan aspek sikap meningkat dari 35,1% pada prasiklus menjadi 86,4% pada siklus II,

yang menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif dengan evaluasi berbasis *Quizizz* berhasil meningkatkan pemahaman materi Biologi dan sikap positif peserta didik terhadap proses pembelajaran

SARAN

Berdasarkan PTK yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut:

1. Peneliti lain yang melanjutkan penelitian ini disarankan memperhatikan kelemahan yang ditemukan seperti pengelolaan waktu dan variasi penerapan *Quizizz* untuk memberikan kontribusi lebih besar dalam pengembangan metode pembelajaran berbasis teknologi.
2. Bagi guru, penggunaan model *CIRC* yang dilengkapi *Quizizz* dapat menjadi alternatif efektif untuk meningkatkan interaksi dan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran biologi SMA, sehingga dapat dijadikan pedoman penerapan metode pembelajaran inovatif guna meningkatkan kompetensi peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, L., Astuti, D. A., Istiqomah, N. H., Hapsari, B., & Daniar, A. S. 2023. *Model pembelajaran kooperatif*. Cahya Ghani Recovery. (<https://books.google.co.id/books?id=GFfQEAAAQBAJ>, diakses 21 Juni 2025).
- Asih, T. (2018). Perkembangan Tingkat Kognitif Peserta Didik Di Kota Metro. *Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, 2, 9–17. DOI: <https://doi.org/10.32502/dikbio.v2i1.909>
- Astuti, N. 2020. *Model pembelajaran kooperatif: Implementasi di SD*. Sleman: Graha Ilmu
- Ariyanto, S. 2019. Penggunaan Media Pembelajaran Biologi di SMA Swasta Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 10(2): 45-52. <https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v9i1.1377>
- Kemmis, S., McTaggart, R., & Nixon, R. 2014. *The Action Research Planner: Doing Critical Participatory Action Research* (1st ed.). Springer Singapore. <https://doi.org/10.1007/978-981-4560-67-2>
- Lisyendri, E. & Ananda, R. 2023. Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika Siswa. *HISTOGRAM: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2): 235-245. <https://doi.org/10.31100/histogram.v7i1.2592>
- Marpuah, S., Rahayuningsih, M., & Sukaesih, S. 2015. Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dengan Mind Mapping. *Journal of Biology Education*, 4(3): 244-250. <https://doi.org/10.15294/jbe.v4i3.9548>
- Nasution, F.H. 2017. Peningkatan Hasil Belajar Biologi Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* (GI). *Jurnal Penelitian*, 1(1): 28-33. (<https://www.academia.edu/download/96107335/252.pdf>, diakses 21 Juni 2025).
- Noor, S. 2020. Penggunaan *Quizizz* dalam Penilaian Pembelajaran Biologi untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Hayati*, 6(1): 1-7. <https://doi.org/10.33654/jph.v1i1.927>
- Prasetyo, A. D., Santoso, H., & Lepiyanto, A. 2021. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) disertai kartu domino modifikasi

- terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Kibang pada materi ruang lingkup biologi. *Edubioclock*, 2(2), 38–46.
<https://doi.org/10.24127/edubioclock.v2i2.4447>
- Qodim, E.N.F., Ngatman, & Suhartono. 2023. Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbantuan Media Quizizz Paper Mode untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(2): 762-770.
<https://doi.org/10.20961/jkc.v13i2.90903>
- Ramadhaningsih, I & Hasnaeni. 2023. Upaya Peningkatan Hasil Belajar Biologi Melalui Quizizz. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(2): 128-133.
<https://doi.org/10.31970/pendidikan.v5i2.622>
- Ristante, R.H., Zubaidah, S., Amin, M., & Rohman, F. (2018). The Potential of Cooperative Integrated Reading and Composition in Biology Learning at Higher Education. *International Journal of Educational Research Review*, 3(4): 50-56.
<https://doi.org/10.24331/ijere.376727>
- Srigati, A. A., Santoso, H., & Lepiyanto, A. (2021). Pengembangan komik sebagai media belajar biologi materi sistem respirasi kelas XI MAN 1 Metro. *Edubioclock*, 2(1): 39–48.
<https://doi.org/10.24127/edubioclock.v2i1.4455>
- Syamsuar & Reflianto. 2022. Pendidikan dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di Era Revolusi Industri 4.0. *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 2(2).
<https://doi.org/10.24036/et.v2i2.101343>
- Yendrita & Syafitri, Y. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Biologi. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, 2(1).
<https://doi.org/10.31539/bioedusains.v2i1.620>
- Yendrita, Eljonnahdi, & Alhadi, M. (2024). Penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh. *Menara Ilmu : Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 18(1): 106-113.
<https://doi.org/10.31869/mi.v18i1.5820>
- Yeni, L. F., Novita, D., & Rahmawati, E. 2021. Efektivitas model pembelajaran CIRC terhadap hasil belajar pada submateri pencemaran lingkungan. *Jurnal Variasi Ilmu Pengetahuan (JVIP)*, 8(2): 94–101.
<https://doi.org/10.26418/jvip.v8i2.1937>